

**SEJARAH MADRASAH ALIYAH ANNUR AZZUBAIDI  
DI DESA LAROWIU KECAMATAN MELUHU  
KABUPATEN KONAWE (1992-2017)<sup>1</sup>**

**Oleh:**

Miftahul Khoirun Nisa<sup>2</sup>

H. Mursidin T<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Tujuan utama dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk menjelaskan latar belakang berdirinya Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi di Desa Larowiu Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe (2) Untuk menjelaskan perkembangan Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi di Desa Larowiu Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe (1997-2017)?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah menurut Helius Sjamsuddin yaitu bahwa tata kerja dalam metode sejarah terdiri dari 3 (tiga) tahap, yaitu (1). Pengumpulan Sumber (Heuristik), (2). Kritik Sumber yang terdiri dari kritik eksternal dan kritik internal, dan(3). Penulisan Sejarah (Historiografi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Latar belakang berdirinya Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi adalah kondisi anak-anak di sekitar Desa Larowiu yang sangat sulit untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA karena pengaruh faktor sarana dan prasarana transportasi yang sulit, tingkat pendapatan masyarakat yang rendah, jarak yang ditempuh untuk melanjutkan sekolah di SMA sangat jauh. (2) Perkembangan Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi (1992-2017) adalah: (a) Perkembangan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi tahun 1992-2017 adalah diawali dengan 3 ruang kelas dan pada tahun 2017 menjadi 6 ruang kelas, 1 ruang kantor, 1 ruang laboratorium komputer, 1 ruang perpustakaan, 1 gedung terbuka, dan 1 lapangan basket. (b) Perkembangan pendidik dan tenaga kependidikan Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi adalah: pada awal didirikannya Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi hanya berjumlah 7 orang itupun berstatus honorer, dan pada saat ini jumlah pendidik meningkat karena sudah berjumlah 21 orang yang terdiri dari 2 orang PNS, 1 orang yang sudah sertifikasi, dan 18 orang honorer dan tenaga kependidikan berjumlah 3 orang. (c) Perkembangan peserta didik di Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi pada tahun awal berdirinya berjumlah 8 orang, pada tahun 2017-2018 meningkat menjadi 172 orang.

Kata Kunci: *Sejarah, Madrasah, Annur Azubaidi*

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

Manusia merupakan makhluk yang mulia dan sempurna bila dibandingkan dengan makhluk ciptaan Allah Swt. yang lainnya. Untuk memiliki pengetahuan dan akhlak yang mulia, maka manusia perlu mendapatkan pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Dalam kegiatan pengajaran, tidak terlepas dari proses belajar.

---

<sup>1</sup> Disandur dari hasil penelitian

<sup>2</sup> Alumni Jurusan/Prodi Pend. Sejarah

<sup>3</sup> Dosen FKIP-UHO

Proses belajar merupakan salah satu proses dimana seseorang melakukan perubahan sesuai dengan yang diinginkan.

Makna pendidikan sangat luas, dan setiap orang dengan pandangan tertentu merumuskan arti pendidikan berbeda dari rumusan pendidikan yang dirumuskan seorang ahli dengan pandangan yang lain. Begitupun kalau secara khusus kita kuatkan dengan proses pendidikan sebagai proses pembinaan peserta didik sebagai subjek didik. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses yang di dalamnya seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya di lingkungan masyarakat dimana ia berada (Ketut Sedana Arta, 2015: 2).

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia yang berfikir bagaimana menjalani kehidupan dunia ini dalam rangka mempertahankan hidup dalam hidup dan penghidupan manusia yang mengemban tugas dari Sang Khalik untuk beribadah. Lembaga pendidikan merupakan kelompok organisasi yang terdiri dari lembaga pendidikan swasta dan pendidikan negeri. Di samping itu, terbentuknya berbagai lembaga pendidikan (sekolah/madrasah) ini memberikan akses terhadap kesadaran untuk memperjuangkan nasibnya melalui instrumen lembaga pendidikan yang bersifat nasional.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”, (Depag RI, 2006: 5).

Pendidikan madrasah yang muncul dan tumbuh berkembang di Indonesia merupakan wadah yang menjembatani antara lembaga pendidikan umum dan lembaga pendidikan agama. Madrasah menawarkan pendidikan umum sebagai mana ditawarkan sekolah umum. Kemunculan madrasah dipandang menjadi salah satu indikator penting bagi perkembangan positif kemajuan prestasi budaya umat Islam.

Madrasah yang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam, memiliki kiprah panjang dalam dunia pendidikan di Indonesia. Pendidikan madrasah merupakan bagian dari pendidikan nasional yang memiliki kontribusi tidak kecil dalam pembangunan pendidikan nasional atau kebijakan pendidikan nasional. Madrasah telah memberikan sumbangan yang sangat signifikan dalam proses pencerdasan masyarakat dan bangsa, khususnya dalam konteks perluasan akses dan pemerataan pendidikan.

Pendidikan madrasah untuk saat ini sudah banyak mengalami kemajuan, sehingga terbentuk seperti sekolah-sekolah modern. Secara umum madrasah juga sama dengan sekolah-sekolah lain, yaitu lembaga pendidikan yang menggunakan sistem klasikal dan kelas dengan segala fasilitasnya seperti kursi, meja dan papan tulis, kecuali aspek tradisi dan kurikulum yang dilaksanakan. Meskipun sekarang posisi madrasah secara yuridis sama terutama dalam aspek kurikulum tetapi madrasah secara umum masih mempertahankan ciri khasnya sebagai sekolah yang berciri khas pendidikan Islam.

Pendirian madrasah oleh para pemuka muslim diberbagai pelosok negeri memainkan peranan yang sangat penting dalam membuka akses bagi masyarakat miskin dan terpencil untuk memperoleh pelayanan pendidikan. Berdasarkan uraian

yang telah dikemukakan, dan dengan memperhatikan fenomena dan kondisi obyektif yang ada di Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi, maka penulis tertarik untuk meneliti latar belakang berdirinya dan berkembangnya Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi Kecamatan Meluhu Kabupaten Konawe

## KAJIAN PUSTAKA

### A. Konsep Sejarah Pendidikan

Kata sejarah menurut Poerwadarminta (1995:646) berarti (1) silsilah; asal usul; (2) kejadian, peristiwa yang benar-benar telah terjadi pada masa lampau; (3) ilmu, pengetahuan, cerita, pelajaran, tentang kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau; riwayat. Sejarah merupakan cabang ilmu pengetahuan yang mengkaji secara sistematis keseluruhan perkembangan, proses perubahan atau dinamika kehidupan masyarakat dengan segala aspek kehidupannya yang terjadi pada masa lampau.

Kejadian yang menyangkut kehidupan manusia merupakan unsur penting dalam sejarah kaitannya dengan rentang waktu. Manusia menjadi subjek penting dalam kajian sejarah. Di dalam sejarah pendidikan, sejak manusia ada di dunia ini, maka sejak itulah dikenal kegiatan pendidikan untuk mempersiapkan generasi mudanya dalam memainkan peran-peran sosial dan beradaptasi dengan lingkungan secara aktif. Pendidikan telah tumbuh menurut kodratnya dalam sistem sosial baik dalam masyarakat tradisional dan modern.

Sejarah pendidikan berbagai bangsa mengajarkan kepada kita pendidikan selalu mengalami perubahan dan pembaharuan. Sementara orang seringkali menyebutkan baik secara sadar, pendidikan dewasa ini merupakan perkembangan pendidikan yang telah terjadi sebelumnya. Perkembangan yang telah dicapai merupakan perwujudan potensi-potensi yang dimiliki dan berupa peningkatan kualitas pendidikan menurut aturan tertentu.

### B. Konsep Pendidikan

Setiap orang pada dasarnya pernah mengalami pendidikan, tetapi tidak semua orang mengerti makna kata pendidikan, pendidik, dan mendidik. Ada dua istilah yang dapat mengarahkan pada pemahaman, yakni kata *paedagogie* dan *paedagogiek*. *Paedagogie* bermakna pendidikan, sedangkan *paedagogiek* berarti ilmu pendidikan. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan jika *paedagogik* (*pedagogics*) atau ilmu mendidik adalah suatu tatanan sistematis tentang pengetahuan, sikap, dan keterampilan bagi anak atau untuk anak sampai ia mencapai kedewasaan (Sukardjo, 2009:7).

Merujuk pada konsep secara bahasa (*lughawiyah*) tentang pendidikan, pendidik dan mendidik tersebut, dapat disederhanakan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi bawaan baik jasmani maupun rohani untuk memperoleh hasil dan prestasi, sehingga ia dapat mencapai kedewasaan. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat) yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya, bagaimanapun peradaban suatu masyarakat, di dalamnya terjadi suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan dan mengembangkan hidupnya.

### **C. Konsep Perkembangan**

Manusia adalah makhluk terbaik yang Allah ciptakan memiliki dua potensi sebagai modal utama menjalankan tugas kekhilafan di bumi, yaitu potensi jasmani dan rohani. Dari potensi tersebut, seorang manusia dapat tumbuh dan berkembang. Perkembangan merupakan gejala perubahan dalam tubuh manusia baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Perkembangan merupakan pola perubahan yang dimulai pada saat konsepsi dan berlanjut disepanjang rentang kehidupan.

Pada dasarnya, perkembangan merujuk kepada perubahan sistematis tentang fungsi-fungsi fisik dan psikis. Perubahan fisik meliputi perkembangan biologis dasar sebagai hasil konsepsi (pembuahan ovum dan sperma), dan hasil dari interaksi proses biologis dan genetika dengan lingkungan. Sementara perubahan psikis menyangkut keseluruhan karakteristik psikologis individu, seperti perkembangan kognitif, emosi, sosial, dan moral.

### **D. Konsep Madrasah**

Madrasah adalah sekolah yang berdasarkan agama Islam, sedangkan menurut web resmi Kementerian Agama Direktorat Pendidikan Madrasah, madrasah dalam bahasa Arab adalah bentuk kata “keterangan tempat” dari akar kata “darasa”. Secara harfiah madrasah diartikan sebagai “tempat belajar para pelajar”, atau “tempat belajar”.

Madrasah sebenarnya identik dengan sekolah agama dan karakteristik berbeda dengan sekolah umum, namun kekinian madrasah lebih dikenal dengan sekolah dengan muatan pembelajarannya lebih banyak. Secara teknis dan prakteknya, madrasah tidak berbeda dengan sekolah formal.

Perkembangan madrasah di dunia Islam terkait erat dengan berkembangnya secara luas pengetahuan dan pemikiran yang dikenal mazhab. Dalam sejarah madrasah adalah saksi perjuangan pendidikan yang tak kenal henti. Pada zaman penjajahan Belanda madrasah didirikan untuk semua warga. Sejarah mencatat madrasah yang pertama kali berdiri di Sumatera, Madrasah Adabiyah tahun 1908 yang dimotori oleh Abdullah Ahmad.

Pendidikan madrasah untuk saat ini sudah banyak mengalami kemajuan, sehingga terbentuk seperti sekolah-sekolah modern. Adapun madrasah-madrasah tersebut dimulai dari jenjang madrasah ibtidaiyah, madrasah tsanawiyah, dan madrasah aliyah. Madrasah-madrasah tersebut setara dengan sekolah-sekolah umumnya.

Madrasah Aliyah yang disingkat MA adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia yang setara dengan sekolah menengah atas yang dikelola oleh Kementerian Agama. Pendidikan madrasah aliyah ditempuh dalam jangka waktu 3 tahun, mulai dari kelas 10 sampai kelas 12. Kurikulum madrasah aliyah sama dengan kurikulum sekolah menengah atas, hanya saja pada madrasah aliyah terdapat porsi yang lebih banyak mengenai pendidikan agama Islam.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini telah dilaksanakan di Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi di Desa Larowiu Kecamatan Meluhu pada bulan Januari sampai Maret 2018, dengan Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian sejarah yang bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan strukturalis yang mempelajari dua domain yaitu domain peristiwa (event) dan domain struktur, dimana penggunaan pendekatan

strukturis tersebut didasarkan pada ciri atau karakteristik dari pendekatan strukturis itu sendiri. Ciri tersebut yang kemudian menjadi dasar peneliti menggunakan pendekatan strukturis, yaitu mengenai penggerak sejarah, yaitu individu dan masa (holistic).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi dalam tiga kategori sumber yaitu: (1) Sumber tertulis, (2) Sumber lisan (3) Sumber visual (benda). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah menurut Sjamsuddin (2012:17) yang terdiri atas: 1). Pengumpulan sumber atau disebut Heuristik, (a) Penelitian Kepustakaan, (b) Penelitian lapangan, terdiri atas observasi, study dokumen, wawancara; 2). Kritik Sumber yang terdiri dari kritik eksternal dan kritik internal, dan 3). Penulisan atau Historiografi yang terdiri atas penafsiran, penjelasan dan eksplanasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### ***Latar Belakang Berdirinya Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi***

Desa Larowiu Kecamatan Meluhu terletak di daerah yang sangat jauh dari keramaian kota. Pada tahun 1992 akses menuju desa ini sangat sulit karena kondisi jalan yang rusak dan tidak ada kendaraan yang dapat melintas sampai ke desa ini. Sarana transportasi seperti mobil tidak ada. Hal inilah yang membuat kondisi masyarakat bisa dikatakan sangat tertinggal.

Dalam segi pendidikan masyarakat khususnya Desa Larowiu dan pada umumnya masyarakat Kecamatan Meluhu sangat rendah. Rata-rata mereka hanya mampu menempuh pendidikan SD dan SMP. Hal ini disebabkan karena untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang selanjutnya sangat sulit sehingga mereka tidak mampu. Selain masalah biaya yang sangat tinggi juga jarak antara rumah dan sekolah. Untuk melanjutkan pendidikan SMA anak-anak harus menempuh jarak yang sangat jauh bahkan puluhan kilo meter dengan menggunakan sepeda serta harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit. Selain itu juga kondisi jalan yang sangat sulit ditempuh karena harus melewati jalan berlumpur dan naik turun gunung. Kondisi sarana transportasi yang sulit apalagi kehidupan masyarakat yang dapat dikatakan pas-pasan membuat para orang tua tidak mampu menyekolahkan anak mereka kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Melihat kondisi anak-anak yang sangat sulit untuk mendapatkan pendidikan kejenjang SMA, Almarhum K.H. Anang Zubaidi Afif memiliki inisiatif untuk mendirikan madrasah aliyah yang setara dengan SMA. Almarhum K.H. Anang Zubaidi Afif memberi nama madrasah tersebut dengan nama Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi. Nama Annur Azzubaidi berasal dari kata Annur yang diambil dari nama pesantren di Kota Malang Jawa Timur tempat Almarhum Bapak K.H. Anang Zubaidi Afif menuntut ilmu. Sedangkan kata Zubaidi diambil dari nama beliau sendiri sebagai pendiri sekaligus perintis Pondok Pesantren Annur Azzubaidi yang didirikan pada tahun 1980. Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi berada di lingkup yayasan Pondok Pesantren Annur Azzubaidi sehingga memudahkan masyarakat selain untuk melanjutkan pendidikan di jenjang SMA sekaligus menimba ilmu agama di pesantren.

Dengan berdirinya Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi masyarakat Kecamatan Meluhu merasa sangat bersyukur karena anak-anak mereka bisa mengenyam pendidikan yang lebih tinggi hingga mampu meningkatkan pendidikan kearah yang

lebih baik lagi. Anak-anak tidak harus menempuh jarak yang sangat jauh untuk mendapatkan pendidikan di sekolah menengah atas.

Sejak terbentuknya Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi hingga sekarang, madrasah ini sudah beberapa kali mengalami beberapa kali pergantian kepala madrasah. Adapun nama-nama kepala madrasah tersebut antara lain dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Pergantian Kepemimpinan Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi

No.	Nama	Jabatan	Tahun
1	K.H. Anang Zubaidi Afif	Kepala Madrasah	1992 – 2011
2	Mukhsan Khanif, S.Ag	Kepala Madrasah	2011 – 2016
3	Harmin, S.Pd	Kepala Madrasah	2016 – sekarang

*Sumber: Ruang Kantor Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi tahun 2018*

Pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa pergantian pemimpin (kepala madrasah) di Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi sudah dilakukan sebanyak 3 kali. Dalam perkembangannya, Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi memiliki sosok yang sangat penting dan sangat berpengaruh di dalam masyarakat. Beliau adalah Almarhum Bapak K.H. Anang Zubaidi Afif pendiri Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi. Beliau adalah seorang tokoh agama yang sangat berpengaruh di dalam masyarakat Desa Larowiu bahkan di seluruh wilayah Kecamatan Meluhu. Beliau merupakan seorang sosok yang santun, ramah, rendah hati, disiplin, tegas, dan sangat berwibawa. Beliau tidak pernah membedakan terhadap semua guru yang ada di madrasah ini. Beliau merupakan sosok panutan bagi semua guru dan semua warga madrasah. Beliau tidak pernah mengenal lelah untuk mengenalkan dan membangun Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi hingga seperti sekarang ini.

### ***Perkembangan Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi (1992-2017)***

#### **1. Perkembangan Sarana dan Prasarana (1992-2017)**

Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi dalam proses perkembangannya juga mengalami banyak hambatan dan rintangan seperti pada umumnya sekolah yang baru berdiri dan berstatus swasta, baik itu berkaitan dengan siswanya, biaya operasionalnya maupun sarana dan prasarana yang masih sangat minin. Namun hal itu tidak menjadikan para perintis dan pendiri menjadi pesimis, justru mereka semakin semangat untuk memajukan Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi.

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran yang menyangkut kebutuhan terhadap fasilitas pendidikan yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dan guru dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 45 ayat 1 dinyatakan sebagai berikut: “Setiap satuan pendidikan formal dan informal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, dan emosional”.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 mengatur tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) mencakup kriteria minimum sarana dan kriteria minimum prasarana, yaitu: (a) Ruang kelas, yaitu berfungsi sebagai tempat kegiatan pembelajaran, (b) Ruang perpustakaan, yaitu berfungsi sebagai

tempat kegiatan peserta didik dan guru dalam memperoleh informasi, (c) Laboratorium IPA, yaitu berfungsi sebagai alat bantu untuk mendukung kegiatan pembelajaran dalam bentuk percobaan, (d) Tempat ibadah, yaitu berfungsi sebagai tempat untuk penangan diri peserta didik yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah dan sebagai wadah untuk beribadah.

Awal terbentuknya Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi hanya menumpang pada ruang belajar Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Ahuhu. Tiga tahun kemudian Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi memiliki 3 ruang kelas dan 1 ruang kantor yang masih semi permanen. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan dengan Etri Utami, S.Pd.I bahwa “ Pada awal didirikannya, Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi saat itu masih memakai gedung Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Ahuhu dan kemudian setelah 3 tahun kemudian memiliki gedung sendiri 3 ruang kelas dan 1 ruang kantor yang semuanya masih semi permanen”.

Sebagai kepala madrasah Almarhum K.H. Anang Zubaidi Afif berusaha keras untuk mendirikan bangunan yang permanen untuk ruang kelas dan kantor. Berkat usaha dan kerja keras beliau hingga pada tahun 2011 Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi sudah memiliki 4 ruang belajar yang sudah permanen, 1 ruang laboratorium komputer, dan 1 ruang kantor.

Pada tahun 2011 kepemimpinan Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi oleh Almarhum K.H. Anang Zubaidi Afif diserahkan kepada Mukhson Khanif, S.Ag. Mukhson Khanif, S.Ag merupakan satu-satunya guru PNS dilingkup Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi. Pada masa kepemimpinannya beliau menambah 3 ruangan dan lapangan basket. Jadi sarana prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi ruang kelas menjadi 5 ruang kelas, 1 ruang Laboratorium Komputer, 1 ruang kantor, 1 ruang perpustakaan, 1 gedung terbuka, dan lapangan basket. Mukhson Khanif, S.Ag merupakan sosok yang gigih, ulet, dan disiplin yang tinggi, berkat keuletannya Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi mencapai masa gemilang dan bertambah maju. Namun Allah berkehendak lain, diakhir tahun 2015 beliau jatuh sakit hingga awal tahun 2016 beliau digantikan oleh Harmin, S.Pd.

Januari 2016 Mukhson Khanif sebagai kepala madrasah digantikan oleh Harmin, S.Pd. pada masa kepemimpinan Harmin S.Pd sarana prasarana bertambah 1 ruang kelas. Jadi sarana dan prasarana yang dimiliki menjadi 6 ruang kelas, 1 ruang laboratorium komputer., 1 ruang kantor, 1 ruang perpustakaan, 1 gedung terbuka, dan lapangan basket.

Sarana dan prasarana memang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran. Apabila sarana dan prasarana yang dimiliki oleh madrasah kurang mendukung maka akan mengakibatkan proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik. Dengan kata lain bahwa sarana dan prasarana merupakan bagian yang sangat vital dalam penyelenggaraan pendidikan. Tanpa adanya sarana dan prasarana proses pembelajaran akan terasa pincang. Menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 079 Tahun 1975 menyebutkan bahwa sarana dan prasarana terdiri dari 3 (tiga) kelompok besar, yaitu: (a) Bangunan dan perabot sekolah, yaitu wadah bagi peserta didik dan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, (b) Alat pembelajaran yang membantu pengajar dalam menerangkan materi pembelajaran, dan (c) Media pendidikan. Adapun profil fasilitas bangunan dan ruangan di Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Fasilitas Bangunan dan Ruangan di Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi (1992-2017)

No.	Ruangan	Jumlah
1	Ruang belajar	6
2	Kantor madrasah	1
3	Ruang belajar terbuka	1
4	Ruang laboratorium komputer	1
5	Gedung perpustakaan	1
	Jumlah	10

*Sumber: Ruang Kantor Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi tahun 2017*

Pada tabel di atas, terlihat jelas bahwa sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi dari tahun 1992-2017 mengalami peningkatan pembangunan fasilitas atau gedung madrasah, dimana hal tersebut dikarenakan pandangan dan pola pikir kepemimpinan yang sangat baik, sehingga dapat menghasilkan sekolah yang berstandar kompetensi, sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan dengan Harmin, selaku Kepala Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi bahwa “Dalam proses pembangunan Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi, yaitu pertama kali didirikan sampai dengan saat ini mengalami banyak perubahan dibagian sarana dan prasarana madrasah. Hal ini merupakan cita-cita kami dalam mewujudkan lembaga madrasah yang unggul dan berkualitas”. Hal ini dikarenakan Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi banyak menciptakan peserta didik yang kreatif, inovatif, dan produktif, serta dapat bersaing dengan lembaga-lembaga pendidikan yang lain.

Pada umumnya, gedung atau ruangan yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi cukup representative untuk memenuhi berbagai kebutuhan akademik dan layanan administrasi bagi seluruh unit, serta dilengkapi dengan fasilitas pembelajaran yang cukup baik, seperti adanya infokus dan komputer. Pada umumnya proses penggunaan ruangan di Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3. Alokasi Penggunaan Ruangan Belajar Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi Tahun 2017

Ruang Kelas	Jumlah siswa/siswi	Kapasitas
X IPS	39	40
X IPS	38	40
XI IPS	34	40
XI IPA	18	40
XII IPS	36	40
XII IPA	18	40
	183	

*Sumber: Ruang Kantor Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi tahun 2017*

Pada tabel 3 di atas, diketahui bahwa alokasi penggunaan ruang kelas Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi cukup signifikan, dimana penggunaan ruang kelas mencapai 6 ruangan. Dengan demikian, dengan adanya peningkatan jumlah siswa dari tahun ke tahun, maka sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi dapat digunakan secara maksimal. Kapasitas ruangan belajar Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi cukup memadai dalam proses belajar mengajar bagi siswa dan guru.

Meskipun demikian, meningkatnya jumlah siswa dari tahun ke tahun belum memaksimalkan jumlah ruangan yang telah disediakan, dalam hal ini penggunaan fasilitas lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang ada.

Selain ruangan proses pembelajaran, sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar adalah laboratorium. Oleh karena itu, untuk meningkatkan mutu, relevansi, dan daya saing peserta didik, perlu adanya pengembangan terhadap beberapa program, diantaranya pengembangan ekstrakurikuler. Laboratorium sebagai sarana yang mendukung implementasi hasil pengembangan ekstrakurikuler tersebut, maka mutu dan relevansi laboratorium harus ditingkatkan secara maksimal, sehingga menunjang kapasitas dan menciptakan kuantitas yang lebih baik. Oleh karena itu, dengan adanya laboratorium, maka akan memudahkan peserta didik dalam mengolah serta melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di lingkungan sekolah.

Tabel 4 Profil Fasilitas Laboratorium Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi Tahun 2017

No.	Nama Barang	Jumlah (Buah)
1	Meja Laboratorium	11
2	Kursi Laboratorium	11
3	Monitor	10
4	CPU	10
5	Spiker	1
6	Laptop	1
7	Papan Tulis	1
	Jumlah	45

Sumber: Ruang Laboratorium Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi tahun 2017

Pada tabel 4 diatas, dapat diketahui bahwa profil fasilitas laboratorium Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi dapat dikatakan cukup lengkap. Hal ini mengidentifikasi bahwa fasilitas laboratorium cukup berpengaruh dalam melayani kebutuhan peserta didik di Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi. Namun secara umum, fasilitas yang disediakan belum dapat dikatakan memadai.

Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum menyebutkan bahwa: "Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak atau karya rekam secara professional dengan sistem baku, guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka".

Perpustakaan di Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi memiliki kelengkapan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, sehingga dapat bermanfaat bagi peserta didik sebagai bahan referensi dalam menyelesaikan tugas-tugas madrasah. Berkenaan dengan hal tersebut, dapat dilihat profil perpustakaan pada tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5. Profil Kelengkapan Fasilitas Perpustakaan di Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi tahun 2017

Jenis Fasilitas dan Peralatan	Jumlah	Satuan	Keterangan
Meja baca segi empat	4	Buah	Baik
Rak buku	6	Buah	Baik
Lemari	1	Buah	Baik
Keranjang sampah	1	Buah	Baik

Meja petugas perpustakaan	1	Buah	Baik
Kursi petugas perpustakaan	1	Buah	Baik
Jam dinding	1	Buah	Baik

*Sumber: Ruang Perpustakaan Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi tahun 2017*

Pada tabel 5 di atas, dapat diketahui bahwa fasilitas dan pelayanan perpustakaan di Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi berada dalam kategori baik. Berkenaan dengan hal tersebut, diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Sugi Wartono, S.Pd. sebagai berikut. bahwa “Kami sangat senang karena hampir setiap waktu anak-anak kami meluangkan waktu ketika jam istirahat untuk datang/berkunjung ke perpustakaan untuk mendapatkan pelajaran tambahan dari madrasah ini”

## **2. Perkembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (1992-2017)**

Setiap membahas pendidikan, maka guru merupakan salah satu unsur atau komponen yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pendidikan tersebut. Bahkan dapat dikatakan bahwa tanpa keberadaan seorang guru selaku tenaga pendidik, maka proses belajar mengajar yang diterapkan di suatu lembaga pendidikan, akan sulit berjalan dengan lancar dan maksimal. Oleh karena itu, keberadaan guru sangat penting dalam proses belajar mengajar.

Definisi guru menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 1 menyebutkan bahwa “Guru merupakan pendidik yang profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Berdasarkan pernyataan di atas, maka guru dituntut memiliki kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan skil dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan menyelesaikan segala bentuk permasalahan dalam proses pembelajaran tersebut. Untuk mendukung aktifitas tersebut, maka perlu adanya hubungan kerja sama yang baik antara guru dan peserta didik.

Adapun data guru pada Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi berjumlah 21 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 6. Data Guru di Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi Tahun 2017

No	Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Gelar	Bidang Studi yang Diajarkan
1	Harmin	S.Pd	Matematika
2	Mukhson Khanif	S.Ag	Bahasa Arab
3	Hj. Mardhiyah	-	SKI
4	Ahmad Sopandi	-	Fikih
5	Etri Utami	S.Pd.I	Sosiologi & Sejarah
6	Nuriyati	-	Bahasa Arab
7	Erni Sumarwati	S.Pd	Bahasa Indonesia
8	Sudiyo	S.Pd	Ekonomi & TIK
9	Saiful Ansor	S.Pd.I	Geografi
10	Tukirno	-	Mulok
11	Muh. Imron	S.Pd, M.Pd	Matematika
12	Basri Waluyo	S.Pd.I	PKn

13	Sugi Wartono	S.Pd	Bahasa Inggris
14	Ifa Duriyatul Lum'ah	S.Pd.I	Akidah Akhlak
15	Sri Sabtini	S.Pd.I	TIK
16	Sugirianto	S.Pd.I	Al Qur'an Hadis
17	Wisnu Saputra	S.Pd	Fisika
18	Askiman	S.Pd	Biologi
19	Nurhayati	S.Pd	Bahasa Inggris
20	Nitalia Nurdaningsih	S.Pd	Kimia
21	Ahmad Sapri	S.Pd.I	SKI

*Sumber: Ruang Kantor Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi tahun 2017*

Pada tabel 6 di atas, dapat diidentifikasi bahwa tenaga pendidik yang ada di Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi tahun 2017 sudah baik dalam rangka meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, dimana rata-rata dari jumlah 21 orang tenaga pendidik 17 orang lulusan S1 Pendidikan. Adapun tenaga pendidikan lainnya masih belum Sarjana.

Untuk mendukung tertibnya proses pengadministrasian sebuah madrasah juga harus memiliki tenaga kependidikan. Adapun data tenaga kependidikan pada Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut.

Tabel 7. Data Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi Tahun 2017

No	Nama Tenaga Kependidikan	Pendidikan	Jabatan
1	Anang Muhajirin	MA	Kepala Tata Usaha
2	Rendi Wiguno	MA	Staf Tata Usaha
3	Ainur Rohmah, S.Pd.I	S1	Kepala Perpustakaan

*Sumber: Ruang Kantor Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi tahun 2017*

Pada tabel 7 di atas, dapat diidentifikasi bahwa tenaga kependidikan yang ada di Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi tahun 2017 sudah baik walaupun belum memenuhi syarat sebagai tenaga kependidikan.

### **3. Perkembangan Peserta Didik (1992-2017)**

Modal dasar dari ekstensi sebuah sekolah adalah peserta didik yang memiliki keinginan untuk berkembang. Dengan dasar suatu keinginan yang kuat, maka suatu sekolah dapat berkembang dengan baik. Sebuah sekolah yang walaupun awalnya berasal dari sebuah sekolah swasta, dan memiliki modal dana yang cukup besar, namun ketika tidak memiliki peserta didik yang punya keinginan untuk bersekolah, maka hal itu hanyalah sebuah kesia-siaan saja, dan sekolah tersebut tidak akan mungkin dapat melakukan aktivitas apapun tanpa adanya peserta didik.

Pengertian peserta didik menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Oleh karena itulah syarat berdirinya sebuah lembaga pendidikan harus memiliki peserta didik.

Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi sejak didirikannya hingga saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat baik sarana prasarana maupun peserta didiknya. Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi berhasil menciptakan suatu generasi

islami yang berwawasan tinggi, unggul dan berprestasi. Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi diusianya yang hampir 26 tahun dari kepemimpinan Almarhum K.H. Anang Zubaidi Afif selaku pendiri madrasah ini dan berhasil mengangkat nama Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi merupakan suatu keberhasilan yang sepatutnya dihargai oleh pemerintah dan masyarakat. Almarhum K.H. Anang Zubaidi Afif sangat patut untuk dijadikan suri tauladan bagi para penerus perjuangan di Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi.

Untuk mengetahui perkembangan peserta didik sejak berdirinya Madrasah aliyah Annur Azzubaidi sampai saat ini dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut.

Tabel 8. Profil Perkembangan Siswa/Siswi di Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi (1992-2017)

No.	Tahun Masuk	Kelas					Jumlah Siswa/Siswi Terdaftar
		X	XI		XII		
			IPA	IPS	IPA	IPS	
1	1992 – 1993	8	-	-	-	-	8
2	1993 – 1994	7	-	8	-	-	15
3	1994 – 1995	12	-	7	-	8	27
4	1996 – 2010	51	-	32	-	38	121
5	2010 – 2011	35	16	30	18	29	128
6	2011 – 2012	58	-	42	-	25	125
7	2012 – 2013	39	-	52	17	37	145
8	2013 – 2014	48	-	43	-	20	111
9	2014 – 2015	45	16	34	16	43	154
10	2015 – 2016	60	14	31	17	29	151
11	2016 – 2017	77	18	34	18	36	183
12	2017 – 2018	51	17	23	38	43	172

Sumber: Ruang Kantor Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi tahun 2017

Pada tabel 8 di atas, diketahui bahwa pada tahun berdirinya tahun 1992-1993 siswa berjumlah 8 orang, pada tahun 1993-1994 peserta didik berjumlah 15 orang, pada tahun 1994-1995 peserta didik berjumlah 27 orang, pada tahun 1996-2009 tidak diketahui data siswanya karena data yang ada di kantor Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi tidak memuat data tersebut. Data-data tersebut hilang karena tidak diarsipkan. Sedangkan pada tahun 2009-2010 peserta didik berjumlah 121 orang, tahun 2010-2011 peserta didik berjumlah 128 orang, tahun 2011-2012 peserta didik berjumlah 125 orang, tahun 2012-2013 peserta didik berjumlah 145 orang, tahun 2013-2014 peserta didik berjumlah 111 orang, tahun 2014-2015 peserta didik berjumlah 154 orang, tahun 2015-2016 peserta didik berjumlah 151 orang, tahun 2016-2017 peserta didik berjumlah 183 orang, tahun 2017-2018 peserta didik berjumlah 172 orang.

Perkembangan peserta didik di Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi setiap tahunnya sangat bervariasi. Hal ini disebabkan oleh adanya jalur perhubungan ibu kota kabupaten dengan kecamatan sudah mulai membaik. Perkembangan Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi tidak hanya dipengaruhi oleh kerja keras dan upaya dari kepala madrasah dan guru saja, melainkan juga atas dasar dukungan masyarakat yang luas dan berada dilingkungan pesantren.

Peserta didik di Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi bukan hanya berasal dari desa setempat, akan tetapi mereka berasal hampir dari seluruh penjuru Sulawesi Tenggara. Mereka selain menjadi siswa Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi juga merupakan santri dari Pondok Pesantren Annur Azzubaidi. Mereka berasal dari lingkungan kecamatan Meluhu dan sekitarnya dari Kabupaten Kolaka, Kolaka Utara, Konawe Utara, Konawe Selatan, Bombana, Buton Utara, Kota Kendari bahkan ada yang berasal dari Provinsi Kalimantan Timur.

Letak Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi berada dilingkungan Pondok Pesantren Annur Azzubaidi sangat menguntungkan sekali. Karena santri yang mondok di pesantren tersebut secara otomatis akan bersekolah di Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi. Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi memiliki peserta didik yang sebagian besar tinggal di asrama Pondok Pesantren Annur Azzubaidi mampu berprestasi bersaing dengan peserta didik yang berasal dari madrasah lain. Mereka bukan hanya bersaing dengan sesama peserta didik dari madrasah lain tapi mereka disini lain juga ikut mengharumkan nama baik Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi. Selain mengikuti kegiatan lomba tingkat madrasah mereka juga mengikuti perlombaan pada musabaqah tilawatil Qur'an (MTQ) baik di tingkat Kabupaten Konawe maupun di tingkat Provinsi Sulawesi Tenggara bahkan sampai di tingkat nasional. Hal inilah yang membuat Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi semakin dikenal baik dilingkungan Kecamatan Meluhu itu sendiri maupun di Kabupaten Konawe bahkan diluar Kabupaten Konawe.

Prestasi yang pernah dicapai oleh siswa Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Data Prestasi yang Dicapai Oleh Siswa Madrasah Aliyah AnnurAzzubaidi (2014-2017)

No.	Tahun	Prestasi Yang Dicapai
1	2014	Mengikuti Lomba Kaligrafi Tingkat Nasional di Provinsi Lampung
2	2015	a. Juara 1 tenis meja putra pada Porseni ke 2 Madrasah Aliyah Tingkat Kabupaten Konawe b. Juara 1 tenis meja putri pada Porseni ke 2 Madrasah Aliyah Tingkat Kabupaten Konawe c. Juara 2 Paduan suara pada Porseni ke 2 Madrasah Aliyah Tingkat Kabupaten Konawe d. Juara 1 Bulu tangkis putra pada Porseni ke 2 Madrasah Aliyah Tingkat Kabupaten Konawe e. Juara 1 Sepak Takraw pada Porseni ke 2 Madrasah Aliyah Tingkat Kabupaten Konawe
3	2016	a. Juara 1 Kaligrafi putra pada Porseni ke 3 Madrasah Aliyah Tingkat Kabupaten Konawe b. Juara 3 Sains putra pada Porseni ke 3 Madrasah Aliyah Tingkat Kabupaten Konawe c. Juara 2 Sains Putri pada Porseni ke 3 Madrasah Aliyah Tingkat Kabupaten Konawe d. Juara 1 Tenis Meja Putri pada Porseni ke 3 Madrasah Aliyah Tingkat Kabupaten Konawe

4	2017	<ul style="list-style-type: none"><li>e. Juara 2 Paduan Suara pada porseni ke 3 Madrasah Aliyah Tingkat Kabupaten Konawe</li><li>f. Juara 2 Pidato Bahasa Arab Putra pada Porseni Madrasah Aliyah Tingkat Kabupaten Konawe</li><li>a. Juara 1 Kaligrafi Putra pada Porseni ke 4 Madrasah Aliyah Tingkat Kabupaten Konawe</li><li>b. Juara 1 Kaligrafi Putri pada Porseni ke 4 Madrasah Aliyah Tingkat Kabupaten Konawe</li><li>c. Juara 2 Lagu Solo Religi Putra pada Porseni ke 4 Madrasah Aliyah Tingkat Kabupaten Konawe</li><li>d. Juara 2 Pidato Bahasa Arab Putra pada Porseni ke 4 Madrasah Aliyah Tingkat Kabupaten Konawe</li><li>e. Juara 2 Bulu Tangkis Putra pada Porseni ke 4 Madrasah Aliyah Tingkat Kabupaten Konawe</li></ul>
---	------	---

*Sumber: Ruang Kantor Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi tahun 2017*

Pada tabel 9 dapat dilihat prestasi siswa pada Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi Pada tahun 2014 Mengikuti Lomba Kaligrafi Tingkat Nasional di Provinsi Lampung, pada tahun 2015 Juara 1 tenis meja putra pada Porseni ke 2 Madrasah Aliyah Tingkat Kabupaten Konawe, Juara 1 tenis meja putri pada Porseni ke 2 Madrasah Aliyah Tingkat Kabupaten Konawe, Juara 2 Paduan suara pada Porseni ke 2 Madrasah Aliyah Tingkat Kabupaten Konawe, Juara 1 Bulu tangkis putra pada Porseni ke 2 Madrasah Aliyah Tingkat Kabupaten Konawe, Juara 1 Sepak Takraw pada Porseni ke 2 Madrasah Aliyah Tingkat Kabupaten Konawe.

Pada tahun 2016 Juara 1 Kaligrafi putra pada Porseni ke 3 Madrasah Aliyah Tingkat Kabupaten Konawe, Juara 3 Sains putra pada Porseni ke 3 Madrasah Aliyah Tingkat Kabupaten Konawe, Juara 2 Sains Putri pada Porseni ke 3 Madrasah Aliyah Tingkat Kabupaten Konawe, Juara 1 Tenis Meja Putri pada Porseni ke 3 Madrasah Aliyah Tingkat Kabupaten Konawe, Juara 2 Paduan Suara pada porseni ke 3 Madrasah Aliyah Tingkat Kabupaten Konawe, Juara 2 Pidato Bahasa Arab Putra pada Porseni Madrasah Aliyah Tingkat Kabupaten Konawe.

Pada tahun 2017 Juara 1 Kaligrafi Putra pada Porseni ke 4 Madrasah Aliyah Tingkat Kabupaten Konawe, Juara 1 Kaligrafi Putri pada Porseni ke 4 Madrasah Aliyah Tingkat Kabupaten Konawe, Juara 2 Lagu Solo Religi Putra pada Porseni ke 4 Madrasah Aliyah Tingkat Kabupaten Konawe, Juara 2 Pidato Bahasa Arab Putra pada Porseni ke 4 Madrasah Aliyah Tingkat Kabupaten Konawe, Juara 2 Bulu Tangkis Putra pada Porseni ke 4 Madrasah Aliyah Tingkat Kabupaten Konawe.

Prestasi yang dicapai oleh siswa Madrasah Aliyah Annur Zubaidi tidak terlepas dari bimbingan para dewan guru dan dukungan dari semua pihak. Prestasi yang dicapai siswa merupakan kebanggaan tersendiri bagi Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi. Dengan melihat prestasi yang dicapai siswa membuat masyarakat semakin yakin dan percaya akan keberadaan madrasah ini. Hal ini membuat Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi semakin berkembang menjadi lebih baik.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, latar belakang berdirinya Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi adalah kondisi anak-anak yang ada di sekitar Desa Larowiu sangat sulit untuk melanjutkan pendidikan kejenjang SMA karena pengaruh faktor sarana dan prasarana transportasi yang sulit, tingkat pendapatan masyarakat yang rendah, jarak yang ditempuh untuk melanjutkan sekolah di SMA. *Kedua* Perkembangan Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi (1992-2017) adalah:

- a. Perkembangan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi Tahun 1992-2017 adalah diawali dengan 3 ruang kelas dan pada tahun 2017 menjadi 6 ruang kelas, 1 ruang kantor, 1 ruang laboratorium komputer, 1 ruang perpustakaan, 1 gedung terbuka, dan 1 lapangan basket.
- b. Perkembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi adalah: awal didirikannya Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi berjumlah 7 orang itupun berstatus honorer, dan pada saat ini jumlah pendidik dan tenaga kependidikan sudah sangat baik karena sudah berjumlah 21 orang yang terdiri dari 2 orang PNS, 1 orang sertifikasi, dan 18 orang honorer dan tenaga kependidikan berjumlah 3 orang.
- c. Perkembangan peserta didik di Madrasah Aliyah Annur Azzubaidi pada tahun berdirinya berjumlah 8 orang, pada tahun 2017–2018 peserta didik berkembang menjadi 172 orang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arta, Ketut Sedana. 2015. *Sejarah Pendidikan*. Singaraja: Media Akademi.
- Dawam, Ainurrafiq, dan Ahmad Ta'arifin. 2004. *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*. Sapeen: Lista Fariska Putra.
- Departemen Agama RI. 2006. *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*. Jakarta: Depag.
- Haedari, Amin, dan Ishom El-Saha. 2004. *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah Diniyah*. Jakarta: Diva Pustaka.
- Hafid, Anwar. 2008. *Sejarah Pendidikan (Suatu Kajian Perbandingan Antara Pendidikan Nasional dan Pendidikan di Beberapa Negara)*. Kendari: Unhalu Press.
- Hafid, Anwar, dkk. 2012. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Kendari: Alfabeta.
- Poewardaminta, W.J.S. 1983. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sjamsuddin, Heliuss. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Sukardjo, M. Kamaruddin. Ukim. 2009. *Landasan Pendidikan, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.